

BAB III
PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subyek dan Lokasi Penelitian

1. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ketua pengurus harian pesantren anak yatim Al-Bisri dan beberapa pengurus lainnya sebagai informan sebagaimana table berikut :

Tabel. 3.1

No	Nama	Usia	Pendidikan	Jenis Kelamin	Status Informan
1	H. Miftahul Khoir, M.Pd. I	35	S2	Laki-Laki	Pengurus Harian Putra
2	Dzikrulloh, S.E	27	S2	Laki-Laki	Pengurus Harian Putri
3	Kholid Yahya	15	SMP	Laki-Laki	Santri
4	Sulikah	14	SMP	Perempuan	Santri

Subyek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat atau bergerak dalam seluruh kegiatan dan benar-benar memahami mengenai apa yang ada di pesantren anak yatim Al-Bisri sejak berdiri pada tahun 2008 hingga bertahan sampai saat ini. Informan yang dipilih oleh peneliti adalah mereka yang memahami mengenai kegiatan di pesantren anak yatim Al-Bisri. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah mereka

yang tercantum di dalam table di atas. Penetapan informan ini dilakukan dengan dengan mengambil orang yang telah terpilih betul oleh peneliti menurut ciri spesifik yang dimiliki oleh sample yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hal tersebut dinamakan teknik purposive sampling yaitu sample dipilih dengan cermat hingga relevan dengan design penelitian.

a. Sejarah Pesantren anak yatim Al-Bisri Surabaya

Berawal dari niat baik keluarga besar KH. Bisri yang dipromotori H. Ulya Abdillah Bisri untuk mendirikan lembaga social berupa pesantren Anak Yatim, maka pada tahun 2004 dalam sebuah perjalanan ibadah Haji di mekkah, niat baik tersebut di sampaika kepada KH. Imam Ghazali Said yang pada saat itu menjadi pembimbing ibadah Haji KBIH Tkhabbar dimana H. Ulya Abdillah Bisri dan istri bergabung didalamnya.

Niat baik tersebut diterima dan diamini oleh KH. Imam Ghazali Said. Setiba ditanah air, H. Ulya Abdillah Bisri menyerahkan sebidang tanah beserta bangunan di daerah Gunung Anyar Lor II/62 surabaya, yang sebelumnya sudah terbentuk yayasan Al-Bisri dengan niat awal bergerak dibidang keagamaan dengan Akte Notaris: Syaiful Rahman, SH.No. 10 Tahun 2004. Dalam perkembangan selanjutnya, yayasan Al-Bisri memperluas bidang garapannya di bidang sosial dan pendidikan.

Dalam rentang waktu empat tahun, akhirnya pesantren anak yatim Al-Bisri diresmikan, tepatnya pada hari kamis, 7 Agustus 2008 oleh wakil wali kota pada masa itu, Bapak. H. Arif Affandi, sekaligus menyerahkan penelolaannya kepada KH. Imam Ghazali Said yang juga pengasuh

pesantren mahasiswa An-Nur wonocolo Surabaya. Selanjutnya, beliau mengangkat H. Miftahul Khoir beserta istri sebagai pelaksana harian pesantren anak yatim Al-Bisri. Dengan visi dan misi serta program-program yang terarah dan terencana, Alhamdulillah pesantren anak yatim Al-Bisri semakin mendapatkan kepercayaan untuk mengelolah dana zakat, infaq, maupun shodaqoh dari berbagai elemen masyarakat. Pesantren anak yatim Al-Bisri telah membina dan membiayai 32 santri yang berasal dari berbagai daerah di Jawa Timur.

b. Visi dan Misi Pesantren Anak Yatim Al-Bisri

Setiap lembaga atau yayasan pasti mempunyai tujuan tertentu yang akan dicapai oleh lembaga atau yayasan tersebut, tujuan tersebut dituangkan dalam sebuah visi dan misi dari lembaga atau yayasan itu, begitu juga halnya Pesantren Anak Yatim Al-Bisri yang mempunyai visi dan misi tersendiri, di bawah ini adalah visi dan misi dari Pesantren Anak Yatim Al-Bisri.

Visi

Menjadi lembaga Sosial yang amanah dan professional dalam mengemban amanah masyarakat dengan cara mengasuh dan mendidik anak yatim untuk menemukan dan mengembangkan potensi dirinya agar mampu menjadi individu yang arif, kreatif, inisiatif, inovatif serta mandiri sebagai bekal meningkatkan kualitas kehidupannya di masa depan.

Misi

- 1) Mewujudkan pendidikan bermutu.
- 2) mewujudkan tumbuh kembang jasmani dan rohani yang optimal dan seimbang sesuai dengan minat dan bakat.
- 3) menanamkan jiwa entrepreneurship dan kemandirian sejak dini.
- 4) memberikan pelatihan dan keterampilan berbasis life skill untuk mewujudkan cita-cita dan masa depan si yatim.

c. Struktur Pengurus Pesantren Anak Yatim Al-Bisri

STRUKTUR KEPENGURUSAN YAYASAN PESANTREN

ANAK YATIM

“AL-BISRI” SURABAYA

PERIODE 2013-2018

Pembina	: H. Abduh Murtafji Bisri Dr. Ir. H. La Nyalla M. Mattalitti, M. sc KH. Fachur Rozi Syata, M. Si.
Ketua Yayasan	: H. Ulya Abdillah Bisri
Sekretaris Yayasan	: Hj. Ana Sofia
Bendahara Yayasan	: Hj. Mipi Sapto P. S.E H. Zulkarnain Bisri

Pengasuh Pesantren	: KH. Imam Ghazali Said, MA
Pelaksana Harian	: H. Miftahul Khoir, M.Pd. I Atina Nihaya, S.Pd. I Dzikrulloh, S.E
Dept. Pendidikan	: Hj. Dewi Rianti Hj. Lely Mustika P.
Dept. Peningkatan SDM	: Ir. H. Suryananda Lutfi Ridho, SE
Dept. Ukhwah Islamiyah	: Zahrotul Huda Bisri
Dept. Penggalian Dana	: Rudi Bila Adila Bisri Haikal Atabia Bisri Zulfikar Bisri

d. Program-program pesantren Anak Yatim Al-Bisri

- 1) Memfasilitasi program wajib belajar dua belas tahun bagi santri (SD, SMP, SMA), bahkan sampai jenjang perguruan tinggi bagi santri yang berprestasi.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan keagamaan atau diniyyah bagi para santri.
- 3) Pengembangan minat dan bakat santri dalam bidang olahraga, seni, agama maupun bidang lain yang sesuai.
- 4) Majelis Ta'lim dan Silaturahmi yang melibatkan pengurus, donator santri dan masyarakat.

- 5) Layanan dzikir dan Do'a bersama bagi masyarakat dan donator.
 - 6) Puasa sunnah Senin-Kamis dan hari besar lain.
 - 7) Program Aqiqoh untuk si Yatim
 - 8) Program kegiatan Ramadhan: Buka puasa dan sahur bersama, Tadarus Khotmil Qur'an, kajian kitab kuning, Muhasabah Nuzulul Qur'an, Penerimaan dan Pendistribusian Zakat, Infaq dan Shodaqoh serta pemberian santunan dan bingkisan hari raya bagi si Yatim dan Dhuafa'.
- e. Prestasi –prestasi pesantren Anak Yatim Al-Bisri

Banyak sekali prestasi-prestasi yang di raih oleh santri pesantren anak yatim Al-Bisri baik prestasi di bidang akademik maupun non akademik, berikut ini kami paparkan prestasi-prestasi yang di raih oleh anak yatim di pesantren Al-Bisri Surabaya.

Tabel 3.2

Prestasi Akademik

NO	NAMA	PRESTASI
1	Kholid Yahya	Ranking 1 SMP Al-Islah Surabaya
2	Sulikah	Ranking 2 SMP Al-Islah Surabaya
3	Sigit Awaludin	Ranking 1 MAN Surabaya
4	Ja'faris Shodiq wicaksono	Ranking 2 MAN Surabaya

Tabel 3.3

Prestasi Non Akademik

NO	NAMA	PRESTASI
1	Abdullah	Juara 1 Menggambar se. kec. Gununganyar
2	Ahmad Faqih	Juara 1 Tartil Qur'an se. Kec. Gununganyar Juara 2 cerdas cermat sepanti asuhan se Surabaya yang diadakan oleh yayasan yatim mandiri
3	Alaikal Farikh Musyafa'	Juara 2 Menggambar se. kec. Gununganyar
4	Badrus sholeh	Juara 1 lomba madding Juara 2 cerdas cermat sepanti asuhan se Surabaya yang diadakan oleh yayasan yatim mandiri
5	Ja'faris Shodiq wicaksono	Juara 2 pencak silat Juara 2 cerdas cermat sepanti asuhan se Surabaya yang diadakan oleh yayasan yatim mandiri
6	Kolid Yahya	Juara 3 lomba Tilawatil Qur'an tingkat SD, SMP dan SMA
7	Mahfudin	Juara 1 pembaca Al-Qur'an tingkat SD terbanyak sepanti asuhan se Surabaya. Juara harapan 2 Tartil Qur'an tingkat SD.

f. Sarana dan prasarana Pesantren Anak Yatim Al-Bisri

Untuk meningkatkan prestasi dari anak yatim di pesantren Al-Bisri perlengkapan sarana dan prasarana merupakan sebuah tuntutan yang harus dipenuhi oleh pesantren anak yatim Al-Bisri. Karena itu pesantren anak yatim Al-Bisri berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana (fasilitas tersebut dengan kemampuan yang ada)

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh pesantren anak yatim Al-Bisri saat ini adalah fasilitas yang menunjang aktivitas belajar, diantaranya 2 laptop untuk santri satu di gedung putri dan satu lagi di gedung putra, 1 komputer, 2 meja belajar, 2 papan tulis, dan 1 set alat banjari.

Selain yang peneliti sebutkan di atas, fasilitas tersebut juga berkaitan dengan fasilitas yayasan yang berupa barang yang tidak bergerak, di yayasan pesantren anak yatim Al-Bisri ini memiliki dua gedung yaitu gedung untuk santri anak yatim putra yang di bangun pada tahun 2008 yang memiliki 2 lantai dan gedung putra ini menjadi satu dengan kantor dari pengurus pesantren tersebut. kemudian gedung untuk santri anak yatim putri yang baru di bangun pada tahun 2010 yang memiliki 3 lantai di bawah ini kami paparkan fasilitas yang ada di gedung putra dan putri pesantren anak yatim Al-Bisri

Tabel. 3.4

Gedung santri anak yatim Putra

NO	Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kantor	1 unit
2	Ruang Pengurus	2 unit
3	Kamar santri	3 unit
4	Dapur	1 unit
5	Kamar Mandi Pengurus	1 unit
6	Kamar Mandi Santri	4 unit
7	Gudang	1 unit
8	Tempat Jemuran	1 unit
9	Musholla	1 unit
10	Kasur Santri	6 unit
11	Springbad	1 unit
12	Lemari Santri	12 unit
13	Lemari Alat Tulis	1 unit
14	Lemari Administrasi	1 unit
15	Meja Tamu	1 Set
16	Kipas Angin Santri	3 unit
17	Kipas Angin Pengurus	1 unit
18	Televisi Untuk Santri	1 unit
19	Televisi Untuk Pengurus	1 unit
20	Alat Fitnes	1 unit

21	Sanyo	1 unit
22	Tandon	1 unit
23	Sound System Actif	1 Set

Dari tabel sarana dan prasarana yang ada di gedung santri anak yatim putra yang kami paparkan di atas bahwa gedung putra tersebut menjadi satu dengan kantor Pesantren Anak Yatim Al-Bisri, maka dari itu selain fasilitas santri juga ada fasilitas dari para pengurus pesantren yang kami masukkan.

Tabel 3.5

Gedung santri anak yatim Putri

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Koperasi Pesantren	1 unit
2	Musholla	1 unit
3	Kamar Santri	2 unit
4	Kamar Pengurus	2 unit
5	Kamar Pengurus Bagian Dapur	1 unit
6	Gudang	1 unit
7	Ruang Belajar Untuk Kelas	1 unit
8	Kamar mandi santri	4 unit
9	Kamar Mandi Pengurus	1 unit
10	Amplie	1 unit
11	Sound Sistem	3 unit

12	Tandon	2 unit
13	Pompa	1 unit
14	Kasur Santri	3 unit
15	Kipas Angin	3 unit

g. Jumlah santri pesantren Anak Yatim Al-Bisri

Santri pesantren anak yatim Al-Bisri di bagi menjadi dua yaitu santri yang mukim dan santri yang non mukim, santri mukim adalah santri yang menetap dan tinggal di dalam lingkungan pesantren dan segala kebutuhan kesehariannya di fasilitasi oleh pesantren, dan santri yang non mukim adalah santri yang hanya sekedar ikut belajar di pesantren anak yatim tersebut dan tidak tinggal atau menetap di dalam pesantren tersebut, melainkan bertempat tinggal di rumahnya masing-masing.

Di bawah ini kami paparkan daftar santri pesantren anak yatim Al-Bisri baik yang mukim maupun non mukim.

Tabel. 3.6

Daftar santri pesantren Anak Yatim Al-Bisri

No	Nama Santri	Tempat/Tgl Lahir	Kelas/Sekolah	Keterangan
1.	M. Iqbal Baihaqi	Surabaya, 01-10-1999	VII SMP AL-ISLAH	Mukim
2.	M. Holil	Surabaya, 28-03-2001	VI SD AL-ISLAH	Mukim
3.	Mahfuddin	Surabaya, 05-04-1999	VII SMP AL-ISLAH	Mukim
4.	Badrus Sholeh	Bangkalan, 07-07-1996	XI MAN SURABAYA	Mukim
5.	Kholid Yahya	Lamongan, 22-12-1999	IX SMP AL-ISLAH	Mukim

6.	Muhammad Mun'im	Malang, 18-01-1997	XI MAN SURABAYA	Mukim
7.	Achmad Faqih	Sidoarjo, 03-01-1996	XI MAN SURABAYA	Mukim
8.	Ja'fari Shodiq Wicaksono	Sidoarjo, 21-12-1996	XI MAN SURABAYA	Mukim
9.	Alaikal Farih Musyafa'	Lamongan, 11-10-1997	X MAN SURABAYA	Mukim
10.	Abdullah	Sampang, 17-02-1998	X SMK AL-ISLAH	Mukim
11.	Syahrian Risqi Adijaya	Surabaya, 20-10-1998	IX SMP AL-ISLAH	Mukim
12.	Nadjunda Sari	Lamongan, 05-10-1999	IX SMP AL-ISLAH	Mukim
13.	Anik Fatimatur Rusdiyah	Lamongan, 30-09-1999	IX SMP AL-ISLAH	Mukim
14.	Ratu Anastasya Nira Az-Zahra	Surabaya, 19-05-2006	II MI AL-BUKHORI	Mukim
15.	Ahsanit Taqwim	Lamongan, 14-05-2000	VIII SMP AL-ISLAH	Mukim
16.	Moch. Sigit Awwaludin	Lamongan, 19-04-1997	XI MAN SURABAYA	Mukim
17.	Moh. Wahyu Fitrianto	Sidoarjo, 08-01-2000	VIII SMP AL-ISLAH	Mukim
18.	Sulikah	Sampang, 22-02-1999	VIII SMP AL-ISLAH	Mukim
19.	Mohammad Zaidan Fahmi	Surabaya, 07-08-2001	VII SMP AL-ISLAH	Mukim
20.	Muhammad Husein	Jakarta, 27 Januari 2007	I MI AL-BUKHORI	Mukim
21.	Muhammad Jamaludin	Surabaya, 04 Nov 2000	V SD AL-ISLAH	Mukim
22.	Muhammad	Bangkalan, 30 Sep 2000	VII SMP AL-ISLAH	Mukim
23.	Siti Umayyah	Bangkalan, 17 Juli 1998	X MAN SURABAYA	Mukim
24.	Siti Fatimah	Bangkalan, 04 Des 1996	X MAN SURABAYA	Mukim
25.	Lukman Woro	Surabaya, 25 Juni 2000	VII SMP AL-ISLAH	Mukim
26.	M. Rifqi Mumtazami	Surabaya, 23 Mei 2007	I MI AL-BUKHORI	Mukim
27.	Miftahul Mufidah	Lamongan, 3 Agust 1997	X MAN SURABAYA	Mukim
28.	Salman Al Faritsi	Lamongan, 22 Mar 2003	V SD AL-ISLAH	Mukim
29.	Juma'atul Hidayah	Sampang, 12 Juni 2001	VII SMP AL-ISLAH	Mukim
30.	Moh. Faki	Surabaya, 21 Sept 2007	TK B Az-Zahra IKIP	Mukim
31.	Siti Masriyyah	Surabaya, 27 April 2005	II SD AL-ISLAH	Mukim
32.	Shafira Navella Veronika	Surabaya, 17 Agust 1998	V SDN 273 IKIP	Mukim

33.	Wahyu Sarojak	Purbalingga, 16-01-2001	SDN G. Anyar	Non Mukim
34.	M. Aldi Firmansyah Hariyono	Surabaya, 16-10-2000	SDN G. Anyar	Non Mukim
35.	Okky Indra Prawirayuda	Surabaya, 29-10-2002	SDN G. Anyar	Non Mukim
36.	Nadhifa Salsabila	Surabaya, 04-07 2002	SDN Kalirungkut	Non Mukim
37.	Indah Oktaviani	Surabaya, 28-10-2002	SDN G. Anyar	Non Mukim
38.	Oktavia Permata Sari	Surabaya, 21-10-2002	SDN G. Anyar	Non Mukim
39.	Eka Rosalinda	Surabaya, 22-03-2004	SDN G. Anyar	Non Mukim
40.	Viona Eka Pratiwi	Surabaya, 10-06-2000	SDN G. Anyar	Non Mukim
41.	Nawa Sawitri	Surabaya, 23-11- 2004	SDN G. Anyar	Non Mukim
42.	Jasmine Nesha Bahana	Sidoarjo, 14-06-2005	TK D. Salam	Non Mukim
43.	Indi Rizky Amalia Agustina	Surabaya, 21-08- 2001	SD Al Islah	Non Mukim
44.	Davin Syahputra	Surabaya, 29-3-2002	SDN RM 2	Non Mukim
45.	Adistya Zahra Ramadhani	Surabaya, 18-10-2005	TK Al Islah	Non Mukim
46.	Lintang Kumalasari	Surabaya, 24 -3-2003	SD Al Islah	Non Mukim
47.	Carrisa Rahmawati	Surabaya, 4-07-2004	SD Al Islah	Non Mukim
48.	Raymond Surya Goenawan	Surabaya, 14-03-2004	SDN Rungkut	Non Mukim
49.	Meriam Clarissa Goenawan	Surabaya, 12-07-2000	SDN Rungkut	Non Mukim
50.	Bellatul Ulfah	Bangkalan, 16-06-2005	SDN Gng. Anyar	Non Mukim
51.	Abi Rama Sukma I	Sidoarjo, 30-08-2004	SDN Gng. Anyar	Non Mukim
52.	Amirul Fardhoni	Surabaya, 22 Juli 2002	SDN Gng. Anyar	Non Mukim
53.	Ananda Aqeela Salsabilah	Surabaya, 09-07-2005	SDN Rungkut	Non Mukim
54.	Adhananta Khaira Nashwa	Surabaya, 20-12-2007	PG. Darussalam	Non Mukim
55.	Salsatisa Aulia Rahma	Surabaya, 23-10-2006	MI Al Buchori	Non Mukim
56.	Anisha Alsy Kirani	Surabaya, 01-08-2004	SDN Gng. Anyar	Non Mukim
57.	Anasya Aulia Rahmawati	Kediri, 10-09-2003	SDN Gng. Anyar	Non Mukim
58.	Putri Dwi Cahyani	Surabaya, 13-01-2007	TK. Al Islah	Non Mukim

59.	Dandi Agung Setiawan	Surabaya, 11-06-2003	SDN Gng. Anyar	Non Mukim
60.	M. Rizal Arifin	Tulungagung, 02-05-2003	SD Al Islah	Non Mukim
61.	Athirah Hersyadea Alifah P	Jakarta, 10-01-2002	SDN Margorejo	Non Mukim
62.	Shabirah Nisrina Adelia P.	Jakarta, 16-11-2003	SDN Margorejo	Non Mukim
63.	Yudhistira Aryo P	Lamongan, 14 – 9-2004	SD Al Islah	Non Mukim
64.	Henny Irdina Jawida	Surabaya, 12 -11-2007	TK Darussalam	Non Mukim
65.	Salsa Desi Fitriani	Jember, 19-12-2001	MI. Al Buchory	Non Mukim
66.	Yudha Ardiansa	Surabaya, 23-07-2003	SDN Gunung A.	Non Mukim
67.	Ardine Naifa bahana	Surabaya, 27 -11- 2007	PG. Darussalam	Non Mukim
68.	Okky Yulianto	Surabaya, 23-7-2000	SDN Gunung. A	Non Mukim
69.	Firdaus W. R	Surabaya, 16 – 5-2007	TK Al Islah	Non Mukim
70.	Ahmad Rafi Al Fatih	Surabaya, 23-8-2008	TK. Safinda	Non Mukim
71.	Julio Al Fatih Goenawan	Surabaya, 07 Juli 2008	TK. Al Fajar	Non Mukim

Namun di sini peneliti lebih memfokuskan penelitiannya terhadap santri yang mukim, karena santri yang mukim merupakan anak yatim yang benar-benar di tinggal oleh salah satu kedua orang tuanya. Dan segala fasilitasnya di tanggung oleh Pesantren Anak Yatim Al-Bisri.

h. Kegiatan pesantren Anak Yatim Al-Bisri

Kegiatan di pesantren anak yatim Al-Bisri di bagi menjadi dua tahap yaitu kegiatan harian dan kegiatan bulanan, di bawah ini kami paparkan serangkaian kegiatan di pesantren anak yatim Al-Bisri dari pagi sampai menjelang malam baik kegiatan harian maupun kegiatan bulanan.

Tabel. 3.7

Kegiatan Harian

Hari	Jam	Kegiatan
Senin-Minggu	03 : 30	Shalat Tahajjud
	04 : 00 - 04 : 30	Shalat subuh berjama'ah, kemudian setelah shalat subuh dilanjutkan dengan mengaji Al-Qur'an secara kolektif (bersama-sama), secara berurutan dari ayat ke ayat dan surat ke surat.
Senin-Minggu	15 : 30 - 17: 00	TPQ di ikuti santri binaan
Senin,Rabu dan Jum'at	15 : 30 - 17: 00	Kursus Matematika kerja sama dengan yatim mandiri, kelas 4-6 SD (di ikuti santri mukim dan non mukim)
	17:45-19:00	Shalat magrib berjama'ah dilanjutkan dengan mengaji secara sorogan. ¹ di bagi menjadi 3 kelas dengan 3 ustad
Senin, selasa	19:00-20:00	Shalat isya' berjama'ah di

¹ Belajar secara individual di mana seorang santri berhadapan dengan seorang guru, terjadi interaksi saling mengenal diantara keduanya.

<http://www.perkuliahan.com/pembelajaran-dengan-metode-sorogan/#ixzz32roNUw89> di akses pada tanggal 18 april 2014.

dan Rabu		lanjutkan dengan kegiatan diniyah
Kamis	18:00-19:00	Baca surat yasin, tahlil dan istigosah bersama-bersama
Jum'at	19:00-21:00	Kursus Matematika bagi SD dan SMP, SMA
Minggu	19:00-21:00	Latihan Banjari

Tabel 3. 8

Kegiatan Bulanan

Waktu	Jam	Kegiatan
Minggu Pertama	07:00 – 09:00	Renang, Kerja sama dengan purimas club House
Minggu Kedua	Kondisional	Dzikir Bersama
Minggu ketiga	18:00-19:00	Dzikir menggunakan kitab Al-Adzkar
Minggu Keempat	Dari pagi sampai selesai	Khotmil Qur'an

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di yayasan Pesantren Anak Yatim Al-Bisri yang terletak di jalan Gunung Anyar Lor II/62 Surabaya. Dan juga terletak di dekat kompleks perumahan IKIP C-92/ Gunung Anyar

Indah VII/17. Pesantren Anak Yatim Al-Bisri ini cukup jauh dari pusat kota Surabaya tepatnya di bagian kota timur Surabaya. Namun sekarang lokasi ini sangat strategis karena sedang berlangsung pembangunan JL. Merr (Middle East Ring Road), lokasi ini juga berdekatan dengan beberapa universitas yang ada di Surabaya diantaranya UPN, STIKOM dan UNAIR.

B. Deskripsi Data Penelitian

Setiap penelitian tujuan utamanya adalah untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diteliti dan salah satu tahap penting dalam proses penelitian adalah kegiatan pengumpulan data, dimana pengumpulan data yakni menjelaskan kategori data yang dipilih, setelah itu data dan fakta hasil pengamatan empiris disusun, diolah dan kemudian ditarik makna dalam bentuk pertanyaan atau kesimpulan yang bersifat umum.

Untuk itu, penulis harus benar-benar memahami berbagai hal yang berkaitan dengan pengumpulan data. Selama pengumpulan data yang dilakukan di pesantren Anak Yatim Al-Bisri. Peneliti memproses data-data tentang model komunikasi pesantren Anak Yatim Al-Bisri dalam meningkatkan prestasi melalui pendekatan psikologi komunikasi. Model ini mencakup beberapa indikator yang akan diteliti yaitu : usaha-usaha, kendala-kendala dan harapan pengurus dalam meningkatkan prestasi santri anak yatim Al-Bisri.

1. Usaha-usaha pengurus dalam meningkatkan prestasi

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di pesantren anak yatim al-bisri menunjukkan bahwa usaha-usaha dan upaya yang dilakukan pengurus dalam mendidik para santri anak yatim dalam meningkatkan prestasi, pengurus melakukan pendekatan dengan memberikan motivasi kepada anak yatim. Tidak hanya sekedar mengajar namun pengurus juga berusaha mendatangkan guru pengajar dan tenaga sukarelawan dari luar untuk mengajar para santri anak yatim tersebut sebagai mana yang diungkapkan oleh bpk H. Miftahul Khoir dalam wawancara sebagai berikut :

”Jadi gini,... santri Al-Bisri ini kan schedule waktu, bagaimana anak-anak itu bisa memafaatkan waktu dengan optimal. Karena aktivitas belajar santri itu tidak hanya belajar di pesantren tapi juga belajar di sekolah, maka upaya kita juga mendatangkan guru dan merekrut tenaga sukarelawan yang mau mengajar. Dan juga kita di sini memberikan pengarahan sekaligus juga memberikan motivasi kepada anak agar bisa memacu prestasi karena di sini tidak dibebani dengan apa-apa jadi tugasnya hanya belajar.²

Pengurus pesantren Al bisri tidak ingin membebani para santri dengan berbagai tuntutan yang memberatkan. Santri anak-anak yatim hanya ditugaskan untuk fokus belajar, santri tidak diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang lain, seperti menyebarkan proposal untuk kemajuan pesantren anak yatim. Pengurus sudah mendesain schedule atau jadwal untuk santri khususnya untuk kegiatan belajarnya agar santri bisa

² Wawancara dengan Bapak H. Miftahul Khoir, pada tanggal 07 mei 2014

optimal meningkatkan prestasi. Hal lain misalnya, tenaga sukarelawan yang didatangkan untuk mengajar anak-anak yatim Al Bisri mayoritas masih berstatus sebagai mahasiswa yang tersebar di berbagai kampus di Surabaya. Diantaranya mahasiswa UIN Sunan ampel, ITS dan UNAIR. Tenaga sukarelawan tersebut mengajari santri Al Bisri pada rutinitas setelah shalat isya' dengan berbagai mata pelajaran seperti matematika, bahasa Indonesia, Ilmu pengetahuan sosial (IPS), ilmu pengetahuan alam (IPA).

Upaya-upaya yang dilakukan pengurus dalam meningkatkan prestasi anak yatim di pesantren bukan hanya mendatangkan guru dan merekrut tenaga pengajar sukarelawan bahkan memberikan motivasi-motivasi namun juga pengurus di pesantren ini mempunyai cara yang dilakukan agar santri anak yatim di sini bisa lebih nyaman dalam belajar dan berinteraksi dengan pengurus sehingga membuat anak yatim itu bisa meningkatkan prestasinya yaitu pengurus bisa memposisikan dirinya sebagai anak-anak artinya jika pengurus bersama dengan anak yatim yang masih SMP pengurus juga akan menjadi anak-anak yang masih SMP namun apabila pengurus bersama dengan anak-anak yang SMA pengurus disini juga bisa memposisikan dirinya sebagai anak SMA begitu seterusnya, sebagaimana yang di ungkapkan oleh Bapak Dzikrulloh dalam wawancara sebagai berikut :

Kalo saya pribadi pendekatan yang saya pergunakan adalah pendekatan personal, jadi saya tidak top down, jadi saya ketika menghadapi anak kecil, saya juga akan menjadi anak kecil, ketika saya menghadapi anak SMP ya saya juga menjadi anak SMP,

sampai saya jika menghadapi anak SMA saya juga akan menjadi anak SMA, tetapi juga dalam batasan tertentu, misalkan dalam batasan aturan yang mana anak itu supaya tidak kelewat batas atau pelanggaran maksudnya, jadi artinya saya tegas dan keluar dari posisi, dan saya memposisikan diri sebagai Pembina lagi gitu.³

Jadi apa yang dilakukan pengurus dalam upaya meningkatkan prestasi terutama ustad dzikri sebagaimana yang telah disampaikan dalam wawancaranya tersebut bahwa ustad dzikri ini selaku pengurus bisa dikatakan sebagai ayahnya, sebagai kakaknya, sebagai sahabatnya, sebagai temannya dan juga sebagai pembinanya bagi santri anak yatim disana karena selaku pengurus ustad dzikri tersebut bisa bersatu dengan anak-anak dan lebih banyak mengetahui kondisi dari anak-anak tersebut dalam kesehariannya melalui cara atau upaya yang dilakukannya terhadap anak-anak yatim, sehingga lebih mudah lagi dalam membimbing santri anak yatim di pesantren tersebut dalam meningkatkan prestasinya.

Semua upaya-upaya yang dilakukan oleh pengurus pesantren ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi dari anak yatim tersebut, pendekatan-pendekatan yang dilakukan dari para pengurus itu semuanya sangatlah penting dan sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar anak yatim tersebut, terutama pemberian motivasi yang selalu pengurus berikan kepada anak yatim sangatlah berpengaruh, namun di sini, setiap anak mempunyai bakat yang terpendam dalam dirinya sendiri, yang akan membuat anak-anak yatim tersebut berprestasi dan apabila bakat tersebut tidak di rangsang dengan pemberian nasehat-nasehat dan motivasi dari

³ Wawancara dengan Bapak Dzikrulloh pada tanggal 07 Mei 2014

pengurus, maka bakat yang ada dalam diri anak-anak yatim itu tidak akan berkembang. Sehingga di pesantren ini pengurus selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada anak-anak yatim ini agar bakat yang ada dalam diri anak-anak itu bisa berkembang dan bisa menjadikan anak-anak yatim tersebut berprestasi, sebagaimana yang di ungkapkan oleh H. Miftahul Khoir sebagai berikut:

Mengenai santri yang berprestasi itu memang ada upaya tersendiri, motivasi ada pada dalam dirinya anak itu sendiri, jadi itu yang bisa saya temukan, misalnya mereka pada saat temen-temennya tidur ada anak yang bangun untuk belajar, jadi ada motivasi dari dalam dirinya sendiri, dan sebenarnya itu juga akibat dari pengaruh dan nasehat-nasehat dan motivasi yang selalu pengurus berikan. Jadi kesadaran itu bisa timbul dengan bagus ketika anak itu bisa memotivasi dirinya sendiri, jadi kalau anak diberi motivasi tapi anak itu sendiri gak punya greget berarti sama saja itu gak ada gunanya.⁴

Jadi pemberian motivasi kepada anak-anak di pesantren Al-Bisri ini adalah hal yang penting bahkan dalam proses belajar mengajar pengurus tidak lupa memberikan nasehat dan selalu menghubungkan materi yang di ajarkan kepada santri anak yatim tersebut dengan sebuah motivasi agar anak-anak itu bisa lebih giat lagi dalam meningkatkan prestasinya, dan meraih kesuksesan di masa depannya, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Dzikrulloh dalam wawancara sebagai berikut :

Jadi saya habis subuh itu kita ngaji kitab, kitab saya macam-macam, ada kitab Akhlaqunnisa', kitab Alalak, kitab Nahwu, kitab Akhlak, kesemuanya itu pasti saya koneksikan atau saya

⁴ Wawancara dengan Bapak H. Miftahul Khoir, pada tanggal 07 mei 2014

hubungkan tentang kesuksesan anak dalam meraih cita-citanya, jadi apapun itu, meskipun itu bab masalah aturan kewajiban atau larangan atau aturan kebolehan, tetapi semuanya itu saya hubungkan kepada hikmah atau kebijaksanaan anak dalam berfikir untuk meraih kesuksesan.⁵

Motivasi dan nasehat yang di berikan kepada santri anak-anak yatim tersebut juga bermacam-macam selain menghubungkan materi yang diajarkan dengan sebuah motivasi seperti apa yang telah di sampaikan oleh Bapak Dzikrulloh ada juga arahan atau motivasi proses penyadaran seperti yang diungkapkan oleh Bapak H. Miftahul Khoir dalam wawancara sebagai berikut:

Jadi yang pertama adalah upaya penyadaran, bahwa disini ini, kalian tinggal disini ini di titipkan sama keluarga, tujuan awalnya itu bagaimana kalian itu menjadi orang yang sukses, menjadi mandiri yang nanti ketika kalau sudah keluar dari pesantren bisa membahagiakan keluarga, yang kedua kalian tinggal disini ini bisa dibilang masih lama, tapi kalau kalian menyia-nyiakan waktu dari sekarang, padahal kesuksesan kalian itu ditentukan dari hari ini, jadi anak diberikan satu upaya penyadaran, di mulai dari hari ini itu namanya investasi, kala kalian ingin berprestasi tapi tidak mau belajar mosok bisa?

Kalau kalian ingin hidup mandiri tapi kalau tidak pernah mengarah kesana ya tidak bisa, jadi seperti itu upaya penyadaran dari kami, karena tingkat kesadaran anak itu kan berbeda-beda dari lingkungan dari intelegensi dan emosional yang berbeda-beda, jadi kalau anak ada potensi terus potensi itu kita tumbuhkan, kita poles maka akan menjadi anak yang berprestasi dan membanggakan.⁶

Jadi Santri di Pesantren Anak Yatim Al-Bisri ini semuanya oleh pengurus di berikan motivasi proses penyadaran atau kesadaran, tidak

⁵ Wawancara dengan Bapak Dzikrulloh pada tanggal 07 Mei 2014

⁶ Wawancara dengan Bapak H. Miftahul Khoir, pada tanggal 07 Mei 2014

jauh beda dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Dzikrulloh dalam wawancara sebagai berikut:

Saya lebih banyak menekankan kepada kesadaran diri seperti misalkan prestasi dalam ibadah, menurut saya, seperti kita ketahui itu kan kalau keilmuan dalam bab shalat, subuh aja kan mesti kesiangan, tapi saya disini menetapkan kesadaran anak itu ketika sebelum subuh, sepuluh an atau lima belas menitan, saya mewajibkan diri untuk mendatangkan diri ke musholla, dan saya tidak membangunkan mereka, cuma di dalam pengajian atau kesehariannya saya itu menyindir mereka bahwa kedisiplinan subuh atau kedisiplinan pagi itu merupakan suatu faktor pada kedisiplinan selanjutnya, dan subuh itu menjadi faktor saya, dan Alhamdulillah sejauh ini sangat efektif sekali bahkan seringnya ketika saya capek dan kesiangan terus mereka itu yang membangunkan saya, dan itu salah satu poinnya disana, selain itu untuk meningkatkan prestasi saya juga memberika rewads kepada mereka agar selalu termotivasi, rewadsnya bisa dalam bentuk baju,jilbab,uang untuk membeli buku atau yang lainnya.⁷

Pemberian motivasi kepada para santri oleh pengurus juga dirasakan hasilnya oleh anak-anak di pesantren ini terutama bagi anak yang sudah pernah mendapatkan prestasi, apalagi ketika anak-anak yang sudah berprestasi ini lagi turun prestasinya, maka nasehat dan motivasi yang diberikan oleh pengurus sangat berguna sehingga menyebabkan anak ini bisa lebih semangat lagi dalam meraih prestasinya, sebagaimana yang di sampaikan oleh Kolid Yahya selaku santri anak yatim yang berprestasi dalam wawancara sebagai berikut :

Ya kak pengurus disini selalu memberikan motivasi kepada saya dan juga temen-temen saya yang lainnya, ketika prestasi saya lagi turun, maka pengurus disini memberikan motivasi lagi kepada saya agar lebih giat lagi dalam belajar supaya bisa dapat prestasi lagi.

⁷ Wawancara dengan Bapak Dzikrulloh, pada tanggal 07 Mei 2014

Saya kalau ada masalah biasanya saya ngomongnya sama ustad miftah karena lebih enak.⁸

Hal senada juga di sampaikan oleh Sulikah selaku santri putri pesantren Anak Yatim Al-Bisri dalam wawancara sebagai berikut :

Ya sama kak saya juga sering diberi motivasi sama pengurus disini,sama ustad dzikri dan ustad miftah, kalau ustad dzikri itu memotivasi ke masa depan kalo ustad miftah itu sekarang. Kalau ustad miftah bilang supaya jangan sampai menurun prestasinya, kalau ustad dzikri disuruh belajar terus jangan tidur terus.tapi saya sangat kagum dengan pribadi dan prestasinya ustad dzikri karena beliau baik dan beliau kan dosen saya ingin jadi seperti beliau.⁹

2. Kendala-kendala pengurus dalam meningkatkan prestasi

Semua upaya-upaya dalam mendidik dan meningkatkan prestasi yang dilakukan oleh pengurus pesantren tidaklah berjalan dengan mulus walaupun pengurus sudah beriteraksi selalu dengan anak-anak yatim di pesantren tersebut selama 24 jam, dan sudah mengetahui banyak sifat dan karakter dari anak-anak yatim di sana, namun ada juga kendala-kendala yang di hadapi oleh pengurus pesantren, sebagaimana yang di ungkapkan oleh Bapak H. Miftahul Khoir dalam wawancara sebagai berikut:

Kalau kendalanya itu anak-anak kalau tidak di suntik dengan motivasi setiap hari, biasanya keluar dari ril, misalnya jam belajar dipakai untuk kegiatan nonton TV, tapi kita maklumi karena anak-anak kan udah di forsir di sekolah juga full kegiatan kemudian juga di pesantren full kegiatan jadi yang penting ketika masa-masa harus menunjang prestasi itu sudah mencapai waktu timeing,

⁸ Wawancara dengan Kholid Yahya, pada tanggal 07 Mei 2014

⁹ Wawancara dengan Sulikah, pada tanggal 07 Mei 2014

mereka juga harus mengejar target itu, tapi sebenarnya kita udah mempunyai target harian atau mingguan, bagaimana anak-anak itu bisa mengoptimalkan waktunya untuk bisa belajar, karena disini anak-anak itu kan tidak diminta untuk yang lain-lain misalnya nyebar proposal atau nyebar brosur jadi sepertinya mereka sudah sangat fokus. Yang kedua kendalanya adalah kadang-kadang ada rasa malas atau karena capek karena disekolah sudah banyak kegiatan, kemudian juga di pesantren banyak kegiatan, padahal nantinya juga harus menyiapkan pelajaran lagi, nah disini anak-anak itu butuh waktu istirahat, butuh rehat sejenak untuk merefresh waktunya itu, jadi tapi sebenarnya mereka udah pada saatnya waktu ujian mereka tetap belajar.¹⁰

Jadi kendala yang di hadapi pengurus ada dua yaitu apabila anak-anak tidak selalu di berikan motivasi maka anak-anak akan selalu bertindak seenaknya artinya apabila waktunya untuk belajar maka anak-anak yatim itu tidak mau belajar dan jam belajarnya hanya di pakai untuk menonton TV, kemudian kendala yang kedua anak-anak yatim tersebut sering merasa malas dan akhirnya tidak mau belajar.

Tapi semua kendala yang di hadapi oleh pengurus pesantren di sini bisa di mengerti dan di maklumi oleh pengurus, karena pengurus tidak terlalu membebani santri anak yatim tersebut, karena anak-anak yatim di pesantren ini sudah mengikuti banyak kegiatan belajar di sekolah dan kegiatan belajar di pesantren juga, sehingga pengurus memberikan waktu untuk istirahat bagi santri anak-anak yatim di pesantren tersebut.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak H. Miftahul Khoir, pada tanggal 07 Mei 2014

3. Harapan-harapan pengurus Pesantren Anak Yatim Al-Bisri

Pesantren Anak Yatim Al-Bisri juga mempunyai harapan-harapan untuk kedepannya baik itu untuk pesantren dan untuk anak-anak yatim tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Dzikrulloh sebagai berikut:

Harapan saya di sini di pesantren ini mendapatkan kepercayaan dari masyarakat karena santri yang khususnya santri putri masih sedikit, jadi saya dengan anak yang berakhlakul karimah itu, ada kepercayaan dari masyarakat hingga ada anak yatim yang baru, yang bisa berpendidikan disini, bukan hanya berpendidikan tetapi ketika setelah keluar dari pesantren ini mereka itu kuat jasmani dan rohani, jasmaninya adalah dia kuat di dalam mental memegang ilahiah atau memegang prinsip islamnya dan ketika di luar mereka bisa berkompetisi di dalam pemikiran-pemikiran secara akademiknya, sehingga nantinya ketika keluar mereka siap untuk berkiprah di masyarakat sana.¹¹

Hal yang sama mengenai harapan-harapan dari pengurus pesantren juga di sampaikan oleh Bapak H. Miftahul Khoir walaupun sedikit berbeda namun pada intinya semua harapan-harapan yang di sampaikan itu mempunyai tujuan dan maksud yang sama, sebagaimana wawancara yang telah diungkapkan Bapak H. Miftahul Khoir sebagai berikut:

Yang pertama harapannya saya sebenarnya sudah ada di dalam visi, visi itu kan jangka panjang, karena mereka juga sekolah dan juga berada di pesantren, artinya mereka itu secara keagamaan sudah tau masalah integral, itu yang target utamanya adalah bagaimana anak itu bisa memahami arti ibadah yang dilakukan dengan tau bacaan, tau arti dan tau maksudnya. Yang kedua anak bisa khatam Al-Qur'an secara sorogan dan secara bacaan juga bisa

¹¹ Wawancara dengan Bapak Dzikrulloh, pada tanggal 07 Mei 2014

baik, itu harapannya yang untuk keagamaan, kemudian harapan untuk pribadi si anak, anak itu ketika sudah keluar dari pesantren anak yatim Al-Bisri, sudah lulus, nanti akan diberikan satu kesempatan apakah anak itu kerja atau pilih sekolah, kalau anak itu punya potensi, maka kami akan biayai, tapi kalau anak ini punya potensi untuk kerja mandiri, maka nanti akan diarahkan kepada donator-donatur Al-Bisri yang sebenarnya sudah ada donatur-donatur yang sudah siap menampung mereka.¹²

Jadi semua harapan yang di sampaikan oleh pengurus pesantren Anak Yatim Al-Bisri itu pada intinya sama artinya semua pengurus di pesantren itu ingin menjadikan anak-anak yatim di sini setelah keluar dari pesantren akan menjadi anak yang sukses dan bisa berguna bagi masyarakat di sekitarnya. Baik itu dalam bidang ilmu keagamaannya maupun ilmu-ilmu yang lainnya.

Pesantren anak yatim Al-Bisri dalam meningkatkan prestasi dari anak-anak yatim tersebut, pengurus lebih banyak memberikan suntikan motivasi-motivasi kepada anak, agar anak tersebut lebih giat lagi dalam belajar dan meraih sebuah prestasi baik itu prestasi di bidang akademik maupun non akademik, disinilah cara dari pengurus pesantren agar anak-anak yatim di pesantren tersebut meraih prestasi. Dan telah terbukti bahwa banyak anak-anak yatim di pesantren tersebut yang meraih prestasi.

¹² Wawancara dengan Bapak H. Miftahul Khoir, pada tanggal 07 Mei 2014